

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam serial penciptaan lukisan ini telah mewujudkan 10 karya. 8 adalah seni lukis dan 2 diantaranya merupakan karya instalasi tiga dimensional. Keseluruhan karya mewujudkan konsep besar Lacur Realita: Konflik Dualisme Diri pada Kaum Wanita, yang mana membawa paham dasar bahwa apa yang tampak dari luar wanita, tidak sama dengan isi hati dan pikirannya. Pengalaman empirik dan observasi penulis pada lingkungan yang kemudian menghasilkan konflik diri atas idealisasi, sehingga muncul permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam serial lukisan ini.

Penulis menganggap bahwa penting mengangkat wanita dalam penciptaan ini sebagai bentuk gambaran umum yang sayangnya tidak semua orang awam sadar. Melalui kepekaan penulis, permasalahan dualisme dan konflik diri wanita ini penulis angkat sebagai bentuk komunikasi dan kritik, baik untuk publik secara luas maupun untuk wanita sendiri. Permasalahan ini antara lain kegusaran penulis mengenai gaya hidup wanita, pola pikir yang *self-centered*, susahny introspeksi diri, serta keterpaksaan dalam menuruti kemauan lingkungan.

Untuk mewujudkan kritik dan komunikasi sosial tersebut, penulis menggunakan objek wanita yang berdiri sebagai wanita itu sendiri. Sehingga kegamblangan objek utama ini dapat langsung diterima oleh banyak pihak, tidak hanya dari kalangan seni rupa saja. Publik dapat langsung mencerna bahwa karya-

karya ini membicarakan wanita, dan mau tak mau akan berusaha memahami apa dan kenapa karya ini membicarakan wanita. Penambahan objek seperti tanduk untuk menggambarkan keliaran dan kekerasan hati, gir sebagai waktu, perhiasan sebagai kebanggaan, kain sebagai martabat, merupakan objek pendukung yang antara satu lukisan dengan lukisan lain berbeda namun tetap menegaskan makna utamanya.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya yang bertujuan komunikatif, hendaknya seorang seniman selalu mencoba melihat dari berbagai sisi sebelum mewujudkan karyanya. Yang dimaksud adalah, apakah publik sebagai sasaran komunikasi ide dan kritiknya dapat terpancing untuk menikmati karya. Kecenderungan publik awam adalah mereka selalu kesulitan menerka dan tidak mau memperhatikan lebih dalam sebuah karya seni murni. Sehingga dibutuhkan satu atau dua objek utama yang mencolok dan familiar, untuk memancing minat publik mendekat dan kemudian berusaha untuk memahami secara utuh karya tersebut.

Terkait dengan kritik yang dibawa disini, penulis menghimbau kepada publik untuk lebih *open-minded* terhadap masukan-masukan dan nasehat yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama wanita, yang kerap kali tidak sadar bahwa apa yang dia lakukan mungkin menyakiti orang, atau menimbulkan masalah-masalah kecil yang kemudian menumpuk. Kembali pada ajaran Jawa yang harus peka dan teliti, seorang wanita harus menahan ego dan kepentingan pribadi untuk berusaha memahami lawan bicaranya, lingkungannya, serta akibat dari perbuatannya. Sayangnya nilai ini sudah banyak ditinggalkan dan wanita hidup dengan kemerdekaan yang tidak bertanggung jawab, melupakan warisan

agung leluhur. Inilah mengapa introspeksi diri itu sangat penting; kembalilah melihat diri sendiri, evaluasi perbuatan-perbuatan dan dampak yang diciptakannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made. 2006. *Metode Penelitian Seni*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta
- D'oro, Giuseppina. 2005. *Collingwood's "Solution" to The Problem of Mind-Body Dualism*. UK
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: Penerbit ITB
- Denmark, F.L., & Paludi, M.A. 2008. *Psychology of Women: A Handbook of Issue and Theories*. Connecticut: Praeger
- Djelantik. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Arti
- Freud, Sigmund. 1922. *Group Psychology and The Analysis of Ego*. New York: Boni and Liveright
- Gablik, Suzy. 1991. *The Reenchantment of Art*. New York: Thames and Hudson
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Handayani, C. S., & Novianto, Ardhian. 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LkiS
- Harbunangin, Buntje. 2016. *Art & Jung: Seni dalam Sorotan Psikologi Analitis Jung*. Jakarta: Antara.
- Jackson, Stevi, & Jones, Jackie. 1998. *Contemporary Feminist Theory*. New York: University Press
- Jati, Wasisto. 2015. *Wanita, Wani Ing Tata: Konstruksi Perempuan Jawa dalam Studi Poskolonialisme*. Literasi, tidak diterbitkan
- Jung, C.G. 1989. *Memories, Dreams, Reflection*. Yogyakarta: Jendela.
- Kandinsky, Wassily. 1977. *Concerning The Spiritual in Art*. New York: Dover Publication.
- Langer, Suzanne K. 1957. *Problems of Art*. New York: Charles Scribner's Son
- Mariato, M. Dwi. 2006. *Quantum Seni*. Semarang: Dahara Prize.

- Marianto, M. Dwi. 2015. *Art & Levitation: Seni dalam Cakrawala Quantum*.
Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya
- Myers, Bernard. 1958. *Understanding The Art*. New York: Holt, Rinehart and
Winston, Inc
- Permanadeli, Risa. 2015. *Dadi Wong Wadon*. Yogyakarta: Pustaka Ifada
- Plaza, Monique. 1980. "*Phallic*" *Power and The Psychology of Woman*.
Gender Issue 2. 71-102
- Prokhovnik, Raia. 1999. *Rational Woman: A Feminist Critique of Dichotomy*.
New York: Routledge.
- Roqib, Mohammad. 2007. *Harmoni dalam Budaya Jawa*. Purwokerto: STAIN
Purwokerto Press
- Santayana, George. 1962. *Reason in Art*. New York: Collier Books
- Saputra, Asep. 2011. *Perempuan Subaltern dalam Karya Sastra Pasca-Kolonial*.
Literasi, tidak diterbitkan
- Sastroatmodjo, Suryanto. 2006. *Citra Diri Orang Jawa*. Yogyakarta: Penerbit
Narasi.
- Soekadarman, M.S. 1977. *Filsafat Seni dan Fenomenologi Karya Seni*. Malang:
IKIP Malang
- SP, Soedarso. 2006. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Sugiharto, Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni?*. Bandung: Penerbit Matahari
- Sumardjo, Jakob. 2008. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB
- Widodo, Triyono. 1992. *Dasar-Dasar Seni Lukis (Buku 1)*. Malang: Universitas
Negeri Malang.